

REINFORCEMENT DESA MELALUI OPTIMALISASI PERAN PKK DI DESA AKKOR KECAMATAN PALENGAAN PAMEKASAN

¹Masykurotus Syarifah, ²Rusdi, ³Khoirun Nisak & ⁴Nurul Kamilia

¹Dosen IAI Nazhatut Thullab Sampang

²Dosen STAI Miftahul Ulum Pamekasan

³Mahasiswa STAI Miftahul Ulum Pamekasan

⁴Mahasiswa STAI Miftahul Ulum Pamekasan

Email: masykurohs@gmail.com¹, rusdiyanto@gmail.com² & choirun591@gmail.com³

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara kolaboratif antara Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum (STAIMU) dan Institut Agama Islam (IAI) Nazhatut Thullab Sampang bersama mahasiswa STAIMU. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dalam berbagai hal, seperti kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, menumbuhkan rasa berpartisipasi, meningkatkan kemampuan untuk menganalisis kondisi sekitar, dan memberikan solusi dalam mengatasi masalah sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki. Tujuan PKM ini meliputi: 1) menjadikan civitas akademika mampu belajar bersama masyarakat dalam menemukan dan memecahkan masalah. 2) meningkatkan kesadaran civitas akademika terhadap kehidupan masyarakat. 3) merealisasikan fungsi civitas akademika sebagai *agent of change* dan *agent of social control*. 4) memberikan alternatif solusi bagi masalah pembangunan di wilayah Desa Akkor Kec. Palengaan Kab. Pamekasan di masa sekarang dan masa mendatang. 5) memberikan pengalaman belajar kepada civitas untuk turut serta membantu pelaksanaan dan pemecahan masalah dalam pembangunan wilayah Desa Akkor Kec. Palengaan Kab. Pamekasan. 6) masyarakat mendapat cara baru yang dibutuhkan untuk merumuskan dan memecahkan masalah-masalah yang ada. 7) masyarakat menjadi lebih mandiri.

Kata Kunci: Reinforcement Desa, Optimalisasi Peran PKK di Desa Akkor

PENDAHULUAN

Secara umum masyarakat di desa Akkor hidup sebagai seorang petani, walaupun terlihat adanya pegawai, tukang bangunan dan pedagang, namun pekerjaan-pekerjaan lain selain petani adalah merupakan pekerjaan sampingan saja, karena masyarakat disana sebagian besar punya lahan untuk bercocok tanam pada musim hujan walaupun disana tanahnya tandus tapi cukup berhasil ketika ditanami jagung dan tembakau sebagai tanaman pokok bagi masyarakat di desa akkor. Berdasarkan data kependudukan yang terdata di dokumen desa pada tahun 2019, penduduk Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan terdiri dari 1024. Kepala Keluarga (KK).

Dalam segi sosial, masyarakat desa Akkor mempunyai hubungan yang sangat erat antar sesama walupun antar dusun tetapi kekeluargaanya sangat kental, begitu pula dengan hubungan masyarakat desa Akkor dengan warga masyarakat desa lainnya. Dalam setiap kegiatan apapun masyarakat disana sangat mengutamakan musyawarah dan kebersamaan, ini bisa terlihat ketika ada salah satu masyarakat yang meninggal dunia, tanpa diminta tolongpun para tetangga dan warga yang lain langsung siap membantu secara suka rela mulai dari proses memandikan, mengkafani, mensholati sampai ke proses pemakaman. Begitu juga bagian ibu ibu yang langsung membantu memasak dan berbondong-bondong kerumah duka dalam rangka turut berduka cita dan ikut merasakan kepedihan yang dirasakan oleh shohibul musibah.

Ini tidak terlepas dari keadaan masyarakat desa Akkor yang mayoritas memeluk agama Islam dan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai dan budaya islam yang mereka anut dan juga tidak melupakan budaya lokal yang telah diajarkan oleh nenek moyang mereka, seperti sopan santun, menghormati yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda. Desa Akkor merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa timur dan desa ini terletak agak jauh dari kecamatan Palengaan. Letak desa ini berada pada bentuk permukaan tanah dataran dan produktivitas tanahnya sedang serta keadaan wilayahnya sangat strategis yang mudah dijangkau penduduk sekitarnya.

Letak desa Akkor dengan kecamatan palengaan kurang lebih 12 Km ini dikarenakan desa akkor cukup jauh dari kecamatan dan cenderung lebih dekat dengan daerah kota. Desa Akkor adalah sebuah daerah yang berdiri diatas dataran rendah dengan suhu udara rata-rata 350 C dengan ketinggian tanah diatas 100 m dari atas permukaan laut dan kalau ditinjau secara klimatologis Desa Akkor merupakan daerah iklim tropis yang memiliki tingkat curah hujan sedang. Desa Akkor dibatasi oleh beberapa desa yang di antaranya: 1) Sebelah timur berbatasan dengan desa Larangan Badung. 2) Sebelah barat berbatasan dengan desa Angsanah. 3) Sebelah Utara berbatasan dengan desa Potoan. 4) Sebelah selatan berbatasan dengan desa Klampar.¹ Maka dari itu desa Akkor jauh dari keramaian kota tapi dapat mendatangkan masyarakat dari berbagai daerah. Desa ini terdiri terdiri dari lima dusun yaitu dusun batulabang, dusun

¹ Monografi Desa Akkor tahun 2019.

seninan, dusun bunglateh, dusun akkor tenga dan dusun akkor degeh, dengan luas wilayah 352.8 ha.

Kondisi perekonomian masyarakat Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan dapat terlihat dari mata pencaharian masyarakatnya. Mayoritas dari penduduk Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan bermata pencahariannya sebagai petani dan selebihnya beraneka ragam profesi seperti Guru, pedagang, pertukangan dan pegawai negeri sipil (PNS).²

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, sangatlah bervariasi dan bermacam-macam mulai dari lulusan sekolah dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA/MA), Serjana strata1 (S-1), Magister (S-2), dan ada yang melanjutkan sampai keprogram doktor (S-3) Tetapi Kebanyakan dari mereka adalah lulusan sekolah menengah pertama (SMP/MTs) dan sekolah dasar selebihnya dari mereka bermacam-macam.

Tetapi kesadaran mereka tentang pentingnya pendidikan sangatlah besar ini dibuktikan semakin banyak dari anak-anak di Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan yang sudah mulai menyelesaikan pendidikannya bahkan kejenjang perguruan tinggi,³ disamping itu ada beberapa pondok pesantren yang ada di Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan meliputi : Pondok Pesantren Nurul Sholah di dusun batulabang, Pondok Pesantren Darul Lugwah Islamiyah didusun Seninnan, Pondok Pesantren Putri Taman Baru, dan Pondok Pesantren Nurul Fadilah di dusun seninan.

Kondisi sosial budaya. Kondisi masyarakat di Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan merupakan masyarakat yang majemuk dan beragam. Yakni masyarakat yang terdiri dari berbagai kalangan dan profesi mulai dari kalangan petani, pegawai baik swasta maupun pegawai negeri, pedagang, dan guru dan yang lainnya. Dari berbagai macam karakter itu maka tercipta suatu tatanan masyarakat yang dinamis dan saling menghargai dan peduli terhadap yang lain. Karena didesa ini masih

² Muzammil H. Faiz, Kepala Desa Akkor Kec. Palengaan Kab. Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (15 Januari 2020).

³ Fainul Arifin, Sekretaris Desa Akkor Kec. Palengaan Kab. Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (14 Januari 2020).

menjunjung tinggi nilai-nilai kerukunan dan kekeluargaan dan saling tolong menolong antar sesama. Setiap kegiatan yang diagendakan untuk desa, masyarakat sangat antusias dan saling bergotong royong untuk menjalankan agenda tersebut dengan penuh kesadaran dan penuh rasa tanggung jawab dan semangat dan ikhlas dalam segala aktifitas apapun, terlebih kalau ada kaitannya dengan urusan kelembagaan dan pondok pesantren.

Begitu juga dengan adanya masalah- masalah yang sedang terjadi di desa, masyarakat akan bermusyawarah secara kekeluargaan untuk mencari jalan keluar terhadap masalah yang sedang terjadi tersebut, disamping itu kesadaran masyarakat didesa tentang taat hukum juga masih sangat besar ini bisa dibuktikan misalnya ketika ada seseorang pencuru yang ketangkap mereka tidak lantas main hakim sendiri, tetapi mereka menyerahkan ke aparat yang berwenang dengan memasrahkan kepada kepala desanya.

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan pendekatan tematik ini merupakan salah satu program dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk membangun kepekaan dan sinergi antara civitas akademika perguruan tinggi dengan masyarakat. Sebagai bagian dari masyarakat, baik dosen ataupun mahasiswa dituntut untuk mampu bersosialisasi dengan masyarakat, peka terhadap masalah yang terjadi dalam masyarakat dan mampu memberikan solusi atas permasalahan sesuai bidang keilmuan yang ditekuni dan keahlian yang dimiliki. Kegiatan PKM ini tidak hanya mengasah kemampuan teknis kompetensi (*hard skill*), namun juga *soft skill* yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa. Dosen dan Mahasiswa yang tergabung dalam pengabdian kolaboratif ini diharapkan mampu membantu memecahkan masalah yang dihadapi di lingkungan wilayah pelaksanaan PKM.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara kolaboratif antar kampus yakni Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum (STAIMU) dan Institut Agama Islam (IAI) Nazhatut Thullab Sampang bersama mahasiswa STAIMU ini merupakan manifestasi pembelajaran untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dalam berbagai hal, seperti kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, menumbuhkan rasa berpartisipasi, meningkatkan kemampuan untuk menganalisis kondisi sekitar, dan

memberikan solusi dalam mengatasi masalah sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki.

Penyelenggaraan PKM seyogyanya dapat menjangkau tiga sasaran utama. Pertama, sebagai sarana pembelajaran bagi para mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kedua, PKM dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, PKM merupakan media untuk membangun kemitraan antar lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra kelembagaan.

Untuk mencapai sasaran tersebut Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan dan IAI Nazhatut Thullab Sampang melalui beberapa program yang diselenggarakan di tempat PKM yang menjadi penggerak dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. PKM dilaksanakan di lingkungan luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan perguruan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan IPTEK serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi materi kurikulum pendidikan yang didapatkan dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Tujuan dari PKM ini terdiri dari dua bagian yang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan Umum dari PKM ini adalah untuk meningkatkan kualitas peran STAI-MU Pamekasan dan IAI Nazhatut Thullab Sampang dalam memberdayakan dan mengembangkan masyarakat melalui program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Sedangkan tujuan khusus dari adanya PKM ini meliputi: *Pertama*, menjadikan civitas akademika mampu belajar bersama masyarakat dalam menemukan dan memecahkan masalah. *Kedua*, meningkatkan kesadaran civitas akademika terhadap kehidupan masyarakat. *Ketiga*, merealisasikan fungsi civitas akademika sebagai *agent of change* dan *agent of social control*. *Keempat*, Memberikan alternatif solusi bagi masalah pembangunan di wilayah Desa Akkor Kec. Palengaan Kab. Pamekasan di masa sekarang dan masa mendatang. *Kelima*, manfaat yang bisa diambil dari kegiatan ini adalah memberikan pengalaman belajar kepada civitas untuk turut serta membantu pelaksanaan dan pemecahan masalah dalam pembangunan wilayah Desa Akkor Kec. Palengaan Kab. Pamekasan. Selain itu juga melatih mahasiswa menjadi motivator

dinamisator dalam penggerakan pembangunan dalam masyarakat. *Keenam*, Bagi masyarakat bermanfaat memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan. Selain itu, masyarakat juga mendapat cara baru yang dibutuhkan untuk merumuskan dan memecahkan masalah-masalah yang ada. *Ketujuh*, Masyarakat menjadi lebih mandiri.

Signifikansi Kegiatan PKM meliputi: 1) Sebagai bahan penyusunan Rencana Aksi BP3M STAIMU dan LPPM IAI Nazhatut Thullab atau *roadmap*. 2) Sebagai sarana penyamaan persepsi dalam pengambilan tindakan/keputusan dan menentukan skala prioritas masalah dalam pengembangan desa. 3) Sebagai masukan dan kajian bagi penyusunan perencanaan jangka pendek berbagai *stakeholder* pengembangan desa. 4) bahan dasar untuk *Policy Paper* atau *Policy Brief* yang berguna dalam pembuatan kebijakan serta penganggaran keuangan daerah. 5) Sebagai materi untuk melakukan audiensi baik pada kelompok legislatif dalam hal ini DPRD Kabupaten Pamekasan maupun eksekutif yakni Pemerintah Kabupaten Pamekasan. 6) Materi untuk berbagai kegiatan KIE (Komunikasi-Informasi-Edukasi) di Kabupaten Pamekasan.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode tematik kontekstual. Hal ini dilakukan agar sesuai dengan perubahan paradigma serta perkembangan yang dihadapi perguruan tinggi. Metode tematik kontekstual mengacu pada perencanaan dan penentuan kegiatan yang mengikutsertakan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan aksi agar bermanfaat dan berguna bagi masyarakat. Hal ini diharapkan agar program yang dilaksanakan dapat dilanjutkan oleh masyarakat. pelaksanaannya berlangsung selama 32 hari mulai dari tanggal 13 Januari - 13 Februari 2020 dan lokasi kegiatannya berada di Desa Akkor Kecamatan Palengan Kabupaten Pamekasan.

Pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan pendekatan tematik ini menjadi wahana pemberdayaan masyarakat dengan menggali potensi dari semua aspek yang ada pada masyarakat. Semua kegiatan mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan semuanya dilakukan bersama masyarakat. Hal ini dilakukan dalam rangka memacu potensi masyarakat dalam pengembangan diri dan wilayah untuk

kesejahteraan masyarakat sebagai wujud membangun sinergi antara civitas akademika dengan masyarakat demi tercapainya *learning community*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKK adalah sebuah organisasi kemasyarakatan desa yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan desa, juga berperan dalam kegiatan pertumbuhan desa.⁴ PKK sebagai gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat.

Dari 10 program PKK yang dicanangkan pemerintah beum sepenuhnya berjalan secara optimal di Desa Akkor Kec. Palengaan Kab. Pamekasan. Seperti bidang pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, ekonomi. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan kader yang kurang tentang PKK, ketidakaktifan kader dalam bentuk rasa malas dan kurang percaya diri dalam menghadiri kegiatan PKK. Kelengkapan sarana dan prasarana, dukungan kepala desa dan petugas kesehatan, insentif dan penghargaan kader serta partisipasi masyarakat yang sangat minim.

Selain itu, prinsip gerakan PKK yang berdasarkan pada kesukarelaan menjadi faktor utama tingginya tingkat DO pada kader PKK, karena tidak ada upah sebagaimana pegawai pada umumnya. DO dalam konteks ini disebutkan sebagai proses putus sambung kaderisasi. Misalnya si ibu sudah sibuk dengan anak-anaknya kemudian memutuskan keluar dari PKK. Atau mereka yang teterjepit persoalan ekonomi dan menjadi TKW, sehingga mau tidak mau harus keluar dari PKK. Ada pula kader yang sukses di tingkat daerah lokal, ganti RW, ganti Kades atau bedol desa, hingga alasan seperti buku panduan yang hilang.

Desa Akkor memiliki empat dusun yang mempunyai tradisi yang tidak jauh berbeda. Peran serta pengurus dan anggota PKK dalam pengembangan desa masih belum optimal terbukti masih minimnya kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pemberdayaan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya

⁴ Sulistyani Teguh, Ambar. 2017. *Kemitraan dan Model Model Pemberdayaan*. (Yogyakarta: Gava Media, 2007). Hal.17.

keluarga yang berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan. Peranan PKK dalam membantu pemerintahan Desa dan kelurahan sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan PKK merupakan salah satu organisasi yang dapat menggali dan mengembangkan potensi desa demi terwujudnya keluarga yang bahagia, berbudaya, mandiri, dan partisipatif.⁵

Organisasi PKK di Desa Akor Kec. Palengaan Kab. Pamekasan ini memiliki peranan dalam meningkatkan pemberdayaan wanita. Dalam melaksanakan kegiatan PKK ini memberikan kontribusi yang positif terhadap wanita sebagai ibu rumah tangga. Melalui PKK, wanita dapat mengaktualisasikan dirinya untuk aktif, selain perannya sebagai ibu rumah tangga.⁶ Namun demikian dari 10 program kerja PKK belum sepenuhnya berjalan. Salah satu kegiatan yang rutin adalah Program Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, bentuk kegiatannya berupa pengajian; dan Kesehatan, seperti POSYANDU. Sedangkan program yang lain belum maksimal. Hal ini dikarenakan minimnya pemahaman masyarakat terhadap organisasi PKK, banyak anggota yang pasif dalam berkontribusi di kelompok PKK ini. Salah satu faktor penyebabnya karena kesibukan mengurus rumah, selain itu masih rendahnya wanita yang ikut berpartisipasi.

Kondisi yang Diharapkan

Peranan PKK khususnya di Desa Akkor Kec Palengaan Kab. Pamekasan sangat diharapkan berjalan secara maksimal khususnya dalam mendukung pengembangan desa. Kegiatan PKK dapat dilakukan melalui berbagai macam kegiatan keterampilan yang banyak dilakukan mulai dari hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari lingkungan terbawah Rumah Tangga (RT) hingga Desa dan kelurahan. Peranan PKK sangat penting bagi pemerintah karena merupakan penegak utama antara negara dan wanita desa. PKK bahkan bertugas untuk mensukseskan program P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila) pemerintah secara tegas menyebutkan bahwa PKK berperan dan bertujuan sebagai pembantu pemerintah dalam usaha pembangunan.

⁵ Sutedjo, *Langkah-langkah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*. (Jakarta: Azka Press, 2006), hal. 9.

⁶ Permendagri Nomor 1 Tahun 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta: Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Bahkan dalam struktur organisasi berada di bawah naungan Departemen dalam negeri, dan ketuanya di tingkat desa adalah istri kepala desa. Peranan PKK tersebut sejalan dengan visi dan misi PKK, yang dukung dengan sepuluh program pokok yang dimiliki PKK, kemudian lebih dikenal sebagai "Sepuluh Program Pokok PKK". Kesepuluh program pokok tersebut adalah: (1) Penghayatan dan pengamalan Pancasila; (2) Gotong royong; (3) Pangan; (4) Sandang; (5) Perumahan dan tata laksana rumah tangga; (6) Pendidikan dan ketrampilan; (7) Kesehatan; (8) Pengembangan kehidupan koperasi; (9) Kelestarian lingkungan hidup; (10) Perencanaan sehat.⁷ Untuk itu diharapkan dengan adanya pendampingan ini dapat mengoptimalkan peran PKK dalam pengembangan Desa Akkor.

Analisis Hirarki Tujuan Pemecahan Masalah

Tiap-tiap yang telah direncanakan atau telah disusun itu mempunyai tahapan tahapan tersendiri mulai dari penilaian terhadap program yang telah direncanakan, dijalankan sampai sejauh masa sudah tercapai kesuksesan atau keberhasilan sehingga orang yang menjalankan program mengetahui dimana kekurangan dan titik kelemahan dalam menjalankan program. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan atau dilaksanakan pada akhirnya akan dinilai, supaya dapat mengetahui sejauh mana dapat berjalan dan yang tidak tercapai, sehingga tim pengabdian ini dapat mengoreksi diri dari semua yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan program PKM selama 32 hari yaitu dimulai tanggal 13 januari 2020-13 februari 2020 yang berlokasi di Desa Akkor kecamatan Palengaan kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan hirarki masalah di atas, maka PKM bersama perangkat desa dan masyarakat mengadakan pelatihan dan penyuluhan kepada kader PKK. bekerjasama dengan kepala desa dan guru setempat memberikan reward kepada kader berupa pelatihan dan penyuluhan. Selain itu, rapat musyawarah pimpinan kecamatan (MUSPIKA) hendaknya mengajak kepala desa dan PKK desa membahas permasalahan PKK serta menghimbau agar setiap ada kegiatan pelatihan kader hendaknya berkoordinasi terlebih dahulu dengan pihak yang berkompeten, kerjasama dengan ketua tim penggerak PKK desa untuk mengintensifkan kembali kegiatan penyuluhan

⁷ Ali, Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers. Biro Pemberdayaan Perempuan. 2007.

terutama tentang pentingnya kesehatan bagi masyarakat. Kerjasama dengan bunda PAUD memberikan keterampilan. Bekerjasama dengan Kepala desa untuk segera melengkapi kekurangan sarana prasarana. kader PKK juga harus mampu menangani pergantian kader yang DO (drop out-berhenti). Hingga mengikutsertakan ibu muda dalam kegiatan-kegiatan PKK.



Gambar 1. Peran Ibu PKK Desa Akkor Kecamatan Pelengaan Pamekasan

PENUTUP

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah belajar bersama masyarakat yang merupakan salah satu bentuk pengamalan tri darma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian. KPM Tematik PKK diawali dengan melakukan survey. Hasil survei di desa Akkor Kec. Palengaan Kab. Pamekasan didapatkan kurang optimalnya peran PKK dalam pengembangan desa.

Program kerja yang telah dilaksanakan dalam membantu mengatasi permasalahan PKK merupakan suatu bentuk program pendampingan pada PKK Desa Akkor yang dijadikan *pilot project* secara berkesinambungan dan melalui beberapa bidang seperti pendidikan, kesehatan, dan keterampilan. Adapun program kerja sebagai tindak lanjut pada bidang pendidikan seperti penguatan peran PKK melalui seminar edukasi. Untuk bidang keterampilan seperti pembuatan APE dari bahan bekas dan pembuatan kripik pepaya. Sedangkan bidang kesehatan seperti pendidikan seks di era milenial dan bersih-bersih lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers. Biro Pemberdayaan Perempuan. 2007.
- Pembangunan pemberdayaa perempuan*. Di akses dari <http://www.sumutprov.go.id/skp/bioperemper/index.php?option...Kebijakan/> pada tanggal 20 Januari 2020 pukul 19.27 WIB.
- Permendagri Nomor 1 Tahun 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta: Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Remiswal. 2013. *Menggugah Partisipasi Gender*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soekanto, Soerjono, 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutedjo. 2006. *Langkah-langkah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*. Jakarta: Azka Press.
- Sulistiyani Teguh, Ambar. 2017. *Kemitraan dan Model Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.